



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Geologi Daerah Penelitian	6
2.2 Penelitian Terdahulu	10
BAB III LANDASAN TEORI	15
3.1 Klasifikasi Gelombang Seismik	15
3.2 Mikrotremor	16
3.3 Metode Horizontal to Vertical Spectral Ratio (HVSR)	17
3.4 Transformasi Fourier	19
3.5 Penghalusan Data (Smoothing)	21
3.6 Frekuensi Dominan (f_0)	21
3.7 Amplifikasi (A_0)	22
3.8 Indeks Kerentanan Seismik (K_g)	23
3.9 Kecepatan Gelombang Geser (v_s)	23
3.10 Ketebalan Lapisan Sedimen (h)	24



3.11 Peak Ground Acceleration (PGA)	25
3.12 Ground Shear Strain (γ)	26
3.13 Simple Additive Weight (SAW)	27
BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
4.2 Alat dan Bahan Penelitian	32
4.3 Diagram Alir Penelitian	33
4.4 Pengolahan Data	35
4.4.1 Pengolahan Data Mikrotremor	35
4.4.2 Perhitungan Indeks Kerentanan Seismik (Kg)	41
4.4.3 Perhitungan Ketebalan Lapisan Sedimen dan Elevasi Batuan Dasar (Bedrock).....	41
4.4.4 Perhitungan Peak Ground Acceleration (PGA).....	41
4.4.5 Perhitungan Ground Shear Strain (γ).....	41
4.4.6 Penentuan Daerah Potensi Tanah Longsor	42
4.4.7 Pembuatan Peta Potensi Tanah Longsor Menggunakan Metode SAW	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 Kurva HVSR	44
5.2 Frekuensi Dominan (f_0)	47
5.3 Amplifikasi (A_0).....	48
5.4 Indeks Kerentanan Seismik (Kg).....	50
5.5 Ketebalan Lapisan Sedimen (h).....	51
5.6 Peak Ground Acceleration (PGA)	53
5.7 Ground Shear Strain (γ)	54
5.8 Elevasi Batuan Dasar (Bedrock).....	56
5.9 Korelasi Nilai Amplifikasi dan Nilai Frekuensi	58
5.10 Analisis Daerah Potensi Tanah Longsor dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weight (SAW)	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	77